



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 482-493

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Manajemen Aset, *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Leny Suzan^{1✉}, Risqa Putri Ramadhani²

Universitas Telkom

Email: lenysuzan@telkomuniversity.ac.id^{1✉}

Abstrak

Lingkungan bisnis di Indonesia sekarang menggambarkan banyaknya kompetitif dari hari ke hari. Banyak perusahaan yang membuat inovasi-inovasi terbaru agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan mereka. Tujuan dari penelitian ini ialah memastikan bagaimana faktor-faktor independen, secara parsial dan simultan, memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Variabel independen studi ini terdiri dari manajemen aset, *intellectual capital*, dan profitabilitas. Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif, dengan teknik penghitungan statistik deskriptif. Selain itu, software bernama E-Views 12 dipergunakan di penelitian ini untuk membantu analisis data memanfaatkan pendekatan analisis regresi data panel. Temuan menunjukkan variabel dependen, nilai perusahaan, secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen, manajemen aset, *intellectual capital*, serta profitabilitas. Secara parsial, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh faktor manajemen aset, tetapi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *intellectual capital* dan profitabilitas.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Manajemen Aset*, *Nilai Perusahaan*, *Profitabilitas*

Abstract

Currently, developments in the business world in Indonesia are getting tighter every day. To accomplish their objectives, a lot of businesses are creating the newest inventions. Finding out how much independent factors contribute is the goal of this study, partially and simultaneously, affect the dependent variable, namely company value in retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The independent variables of this study consist of asset management, intellectual capital, and profitability. This research applies a quantitative approach by utilizing descriptive statistics as a calculation method. In addition, a software called E-Views 12 was utilized in this study to assist with data analysis utilizing a panel data regression analysis approach. The findings show that the dependent variable, firm value, is simultaneously influenced by the independent variables, asset management, intellectual capital, and profitability. Partially, firm value is positively influenced by asset management factors, but not significantly influenced by intellectual capital and profitability variables..

Keywords: *Asset Management, Company Value, Intellectual Capital, Profitability*

PENDAHULUAN

Kemajuan perusahaan saat ini semakin ketat setiap harinya. Semua perusahaan terutama yang sudah *Go Public* pasti ingin mendapatkan laba yang besar dalam setiap kegiatan usahanya, maka dari itu untuk mengatasi semakin ketatnya persaingan yang ada diperlukan pengelolaan manajemen yang baik dalam sebuah organisasi supaya dapat menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memperlihatkan pertumbuhan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena merepresentasikan tujuan jangka panjang perusahaan dan merupakan faktor yang diperhitungkan oleh investor ketika memilih perusahaan terbaik (Azzahra & Suzan, 2022). Investor dapat menentukan dasar perusahaan yang solid dengan memeriksa nilai yang dimilikinya (Lucky & Tanusdjaja, 2023).

Teori sinyal membuat asumsi bahwa bisnis yang menguntungkan akan meningkatkan modal secara lebih sukses dan relevan dibandingkan bisnis yang kurang menguntungkan dengan memberikan informasi kepada investor (Al-Sartawi, 2016). Teori sinyal ini menunjukkan apabila sinyal yang dihasilkan positif maka nilai perusahaan digambarkan tinggi, sedangkan apabila sinyal yang dihasilkan negatif maka nilai perusahaan tersebut dapat dikatakan rendah.

Menurut Hutabarat (2024) nilai perusahaan yang besar akan menghasilkan kekayaan yang besar bagi para pemegang sahamnya. Berdasarkan penelitian Dwiastuti & Dillak (2019) nilai perusahaan bisa diproses dengan beragam metode seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. Pada penelitian ini pengukuran yang dimanfaatkan ialah *Tobin's Q*. Faktor pertama yang bisa memengaruhi nilai perusahaan yaitu manajemen aset. Gabungan antara manajemen, ekonomi, praktik kerja, serta keuangan yang digunakan

pada aset fisik untuk memungkinkan tingkat penyampaian prima dengan biaya rendah, manajemen aset bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan sistem pelayanan dan sumber pendapatan yang efektif untuk menekan biaya melalui pengembangan penelitian optimalisasi yang berorientasi pada laba dan perantara investor untuk aset *marketable* adalah pengertian manajemen aset (Batubara, 2017). Manajemen aset pada penelitian ini menggunakan proksi *Total Asset Turn Over* (TATO). Menurut Al-Omari et al. (2024) manajemen aset yang efisien dapat menurunkan biaya produksi, meningkatkan pendapatan, serta menghasilkan keuntungan dan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Prayogo et al., 2022) memperlihatkan bahwa manajemen aset menguntungkan nilai perusahaan karena dalam peningkatan penjualan, investor juga melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Sedangkan, penelitian lain menurut (Holly et al., 2023) menjelaskan untuk manajemen aset tidak memberi dampak pada nilai perusahaan karena jika aset yang dimiliki perusahaan terlalu besar dan tidak sebanding dengan penjualan akan membuat investor kurang memperhatikan manajemen aset dalam berinvestasi.

Faktor kedua yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah *intellectual capital* dan termasuk kedalam aset tidak berwujud, dimana tidak tercantum secara langsung dalam laporan posisi keuangan. *Intellectual capital* perusahaan adalah pengetahuan dan keterampilannya sendiri, dan keadaan ini dapat memengaruhi nilai perusahaan (Aulia et al., 2020). Bisnis yang mengelola modal intelektualnya secara efektif dapat bersaing dengan para pesaingnya (Suharman et al., 2023). *Intellectual capital* pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). *Intellectual capital* berdampak positif dengan nilai perusahaan, menurut penelitian (Suzan & Ardiansyah, 2023) karena bisa mendorong untuk menghasilkan ide-ide yang inovatif dalam pengembangan produk sehingga akan menghasilkan laba yang maksimal dan dilirik oleh investor. Hal tersebut berkebalikan dengan penelitian (Azzahra & Suzan, 2022) yang mengatakan bahwa *intellectual capital* bukanlah salah satu penentu utama investasi bagi investor, maka *intellectual capital* hanya memiliki dampak yang kecil dengan nilai perusahaan.

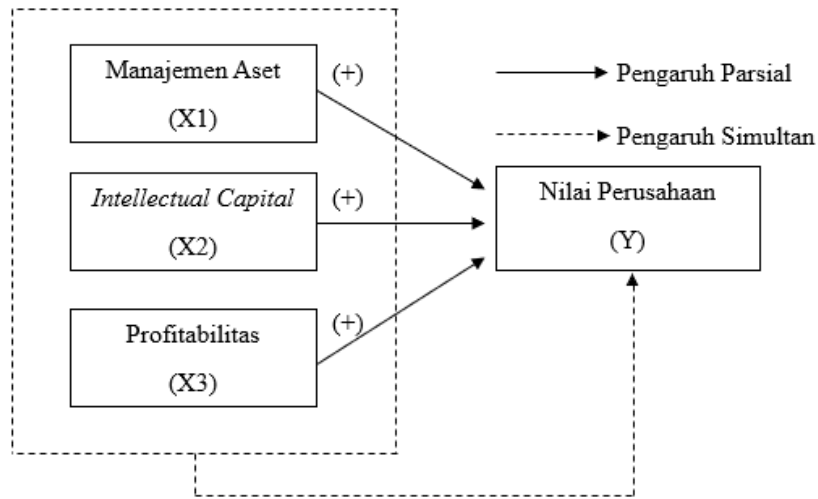
Faktor ketiga yang bisa memberi pengaruh nilai perusahaan berikutnya ialah profitabilitas. Profitabilitas didefinisikan dengan hasil dari upaya manajemen untuk mengoptimalkan aset yang dimilikinya sehingga menjadi menarik bagi pemegang saham (Sihombing et al., 2024). Pada laporan keuangan, profitabilitas termasuk suatu komponen yang paling fundamental karena perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba secara maksimal. Variabel independen ketiga pada penelitian ini menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA). Peningkatan laba atas aset (ROA) akan menarik minat investor

terhadap perusahaan. (Marwa et al., 2017). Penelitian terdahulu (Devi & Suardana, 2022) menunjukkan salah satu alasan yang mungkin menarik investor baru adalah laba, dimana produksi aset dalam menghasilkan laba bersih berkaitan dengan profitabilitas, yang juga memengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Panjaitan & Supriati, 2023) jika laba perusahaan besar, profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena risiko yang dihadapi juga besar, hal tersebut akan memengaruhi investor dalam nilai perusahaan.

Pada studi ini, objek penelitian yang dipakai ialah sub sektor perusahaan *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Bisnis yang menawarkan produk dan layanan kepada pelanggan dalam satuan atau eceran disebut sebagai perusahaan ritel. Konsumen pada perusahaan *retail* ini biasanya adalah konsumen akhir karena tujuan mereka membeli untuk digunakan atau dikonsumsi secara pribadi tanpa menjual kembali barang atau jasa tersebut (BFI, 2022). Menurut Kearney (2023) *Global Retail Development Index* (GRDI) sub sektor *retail* pada 44 negara berkembang di dunia, Indonesia ada di posisi keempat dengan tingkat pertumbuhan 4% antara tahun 2017 dan 2022. Perusahaan sub sektor *retail* dapat memanfaatkan hal ini untuk mempertahankan kinerja keuangan mereka, yang akan membuat nilai perusahaan juga bagus seiring dengan dampak manajemen aset, *intellectual capital*, dan profitabilitas.

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk memahami bagaimana manajemen aset, *intellectual capital*, serta profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan untuk bisnis sub sektor *retail* yang terdaftar pada tahun 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini dapat meningkatkan pemahaman kita tentang manajemen aset, *intellectual capital*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Para peneliti di masa depan diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi tambahan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang digunakan, maka penulis menyatakan masih relevan meneliti dengan judul "Pengaruh Manajemen Aset, *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor *Retail* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)".



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H1: Managemen Aset, *Intellectual Capital*, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H2: Managemen Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H3: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teknik kuantitatif karena data yang dihasilkan berbentuk angka dan diperlukan analisis statistik. Regresi data panel adalah metode analisis data yang dimanfaatkan pada studi ini karena waktu pelaksanaannya ialah paduan data *cross section* dan *time series*. Peneliti memanfaatkan *software E-Views* versi 12 untuk membantu dalam analisis data. Data di studi ini memakai data sekunder berbentuk laporan secara tahunan perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Menurut Sugiyono (2022) data sekunder didefinisikan sebagai sumber informasi tidak langsung, data ini berasal dari sumber-sumber termasuk literatur dan dokumentasi yang dapat membantu penelitian.

Purposive sampling ialah proses menentukan sampel menurut evaluasi khusus (Sugiyono, 2022). Kriteria penelitian yang dilaksanakan peneliti-peneliti terdiri dari (1) Perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, (2) Perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

menerbitkan laporan tahunan secara konsisten, (3) Perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti secara lengkap dalam *annual report*. 90 data digunakan sebagai sampel perusahaan, berasal dari 18 perusahaan sub sektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Persamaan analisis data panel pada penelitian ini yaitu berupa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- X_1 = Manajemen Aset
- X_2 = *Intellectual Capital*
- X_3 = Profitabilitas
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi pada masing-masing variabel
- e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 berikut menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif studi ini

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Seluruh Variabel

	Nilai Perusahaan	Manajemen Aset	<i>Intellectual Capital</i>	Profitabilitas
<i>Mean</i>	1,9335	2,3456	1,7465	3,4137
<i>Std. Dev</i>	1,1381	1,5513	2,2738	10,9818
<i>Maximum</i>	7,2433	6,8945	7,0689	53,6586
<i>Minimum</i>	0,6580	0,4788	-10,8176	-25,1033
<i>Observasi</i>	90	90	90	90

Sumber : Data yang diolah peneliti (2023)

Menurut tabel 1 diatas, didapati bahwa untuk variabel dependen atau nilai perusahaan mendapatkan *mean* senilai 1,9335 lebih besar dari standar deviasi dengan nilai 1,1381. Hal ini dapat memperlihatkan bahwa data yang dimiliki nilai perusahaan cenderung homogen atau tidak bervariasi. Kemudian variabel independen yang pertama adalah manajemen aset mendapatkan *mean* senilai 2,3456 dengan standar deviasi senilai 1,5513. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditemukan bahwa *mean* lebih besar dibandingkan standar deviasi, mengartikan bahwa data manajemen aset cenderung homogen atau tidak

bervariasi. Selanjutnya variabel independen yang kedua adalah *intellectual capital* mendapatkan *mean* nilai 1,7465 dengan standar deviasi senilai 2,2738. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditemukan bahwa *mean* lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, mengartikan bahwa data *intellectual capital* cenderung heterogen atau memiliki variasi. Variabel independen yang ketiga adalah profitabilitas mendapatkan *mean* senilai 3,4137 dengan standar deviasi senilai 10,9818. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditemukan bahwa *mean* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, mengartikan bahwa data profitabilitas cenderung heterogen atau bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018), kriteria *Best, Linear, Unbiased, and Estimated* (BLUE) harus dipenuhi oleh model regresi yang akurat. Pada metode regresi linier untuk uji asumsi klasik menggunakan suatu penjelasan yang dikenal *Ordinary Least Square* (OLS), didalamnya mencakup uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta linearitas. Menurut Basuki & Prawoto (2017) uji normalitas tidak termasuk ke dalam kriteria BLUE (*Best, Linier, Unbiased, dan Estimated*) maka tidak perlu dimasukkan ke dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk uji autokorelasi dapat dilihat bahwa data yang digunakan merupakan *time series*, serta uji linearitas yang telah menetapkan bahwa model yang digunakan bersifat linear, sehingga kedua uji ini tidak perlu dimasukkan. Berdasarkan penjelasan diatas, uji asumsi klasik studi ini mencakup 2 uji yang digunakan yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	0,178309	-0,204423
X2	0,178309	1,000000	-0,038783
X3	-0,204423	-0,038783	1,000000

Sumber: Hasil Output E-Views Versi 12 (2024)

Menurut tabel 2 mengenai hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel independen, maka dapat diketahui nilai korelasi untuk variabel manajemen aset (X1), *intellectual capital* (X2), dan profitabilitas (X3) < 0,80. Oleh karena itu, multikolinearitas tidak ada dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-Statistic	1,448468	Prob. F(3,86)	0,2344
Obs*R-squared	4,328790	Prob. Chi-Square(3)	0,2281
Scaled explained SS	5,122945	Prob. Chi-Square(3)	0,1630

Sumber: Hasil Output E-Views Versi 12 (2024)

Menurut tabel 3 mengenai hasil uji heteroskedastisitas, dapat terlihat pada nilai Prob. Chi-Square ialah senilai 0,2281 dan $> 0,05$. Lalu, dapat dilihat untuk studi ini terlepas gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Setelah dilaksanakan kedua uji dalam memastikan model regresi data yang terbaik, jadi untuk penelitian ini, *fixed effect model* (FEM) adalah yang terbaik.

Tabel 4. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,792897	0,500725	1,583498	0,1179
X1	0,459255	0,205929	2,230160	0,0290
X2	0,044808	0,055808	0,802909	0,4248
X3	-0,044542	0,068314	-0,652017	0,5166

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,558691	Mean dependent var	1,933483
Adjusted R-squared	0,430775	S.D. dependent var	1,138088
S.E. of regression	0,858653	Akaike info criterion	2,734060
Sum squared resid	50,87270	Schwarz criterion	3,317349
Log likelihood	-102,0327	Hannan-Quinn criter.	2,969277
F-statistic	4,367651	Durbin-Watson stat	1,844064
Prob(F-Statistic)	0,000002		

Sumber: Hasil Output E-Views Versi 12 (2024)

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil FEM, maka dapat ditemukan persamaan model regresi data panel adalah

$$Y = 0,792897 + 0,459255 (TATO) + 0,044808 (VAIC) - 0,044542 (ROA) + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil analisis regresi data panel, maka dapat terlihat untuk nilai Adjusted R-squared dari model FEM ialah senilai 0,430775 atau 43,07%. Nilai tersebut dapat mengartikan bahwa manajemen aset (X_1), *intellectual capital* (X_2), dan profitabilitas (X_3) mempengaruhi nilai perusahaan senilai 43,07% sedangkan sisanya senilai 56,93% atau 0,5693 dijelaskan variabel di luar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut tabel 4 mengenai hasil analisis regresi data panel, maka dapat diketahui untuk nilai Prob (F-statistic) adalah senilai 0,000002 atau lebih kecil sama dengan nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, mempunyai arti variabel independen yaitu manajemen aset, *intellectual capital*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil analisis regresi data panel, maka dapat diketahui bahwa manajemen aset (X_1) mempunyai nilai probabilitas adalah senilai $0,0290 < 0,05$, lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yaitu 0,05 dan lebih besar dari 0, dengan nilai koefisien senilai 0,459255. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel manajemen aset memberi dampak signifikan positif pada nilai perusahaan. Ini mengartikan bahwa investor dalam membuat keputusan juga mempertimbangkan manajemen aset, disebabkan investor lebih yakin dengan perusahaan yang bisa mengatur asetnya dengan baik. Ketika investor mengamati bahwa sebuah bisnis dapat meningkatkan penjualan melalui manajemen aset yang efisien, investor akan tertarik pada perusahaan dan hal ini akan mempengaruhi kapasitas manajemen aset untuk meninggikan nilai perusahaan (Putri et al., 2018). Temuan studi ini bersesuaian dengan studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Putri et al., (2018), Andreas et al. (2020), dan Prayogo et al., (2022).

Kemudian *intellectual capital* (X_2) mempunyai nilai probabilitas adalah senilai $0,4248 > 0,05$ lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yaitu 0,05 dengan nilai koefisien senilai 0,044808. Ini bermakna bahwa faktor nilai *intellectual* tidak ada pengaruh yang signifikan dengan nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa *intellectual capital* yang diterapkan pada perusahaan sub sektor *retail* tidak terlalu memengaruhi investor dalam membuat keputusan berinvestasi, menjadikan nilai perusahaan juga tidak akan terpengaruh. Dalam hal memengaruhi keputusan investor, efisiensi *intellectual capital* perusahaan kurang diperhatikan karena investor biasanya lebih mengutamakan pertimbangan sumber daya fisik perusahaan dan profitabilitas jangka pendek yang dihasilkan oleh perusahaan (Suzan

& Kania, 2023). Temuan studi ini bersesuaian dengan penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Azzahra & Suzan (2022), Putri (2022), dan Suzan & Kania (2023).

Serta profitabilitas (X3) mempunyai nilai probabilitas adalah senilai 0,5166, lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yaitu 0,05, dengan nilai koefisien senilai -0,044542. Hal tersebut memiliki arti variabel ini tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan. Walaupun jumlah laba suatu perusahaan lebih sedikit, perusahaan dengan profitabilitas yang tidak menentu dianggap lebih berisiko daripada perusahaan dengan pendapatan yang lebih konsisten. Tingkat profitabilitas perusahaan belum tentu diterjemahkan ke dalam peningkatan nilai yang berarti bagi investor, disebabkan nilai hasil investasi tergantung pada jumlah modal yang dikontribusikan oleh investor (Putri et al., 2018). Temuan studi ini bersesuaian dengan studi sebelumnya yang dilaksanakan oleh Putri et al., (2018), Panjaitan & Supriati (2023), dan Fauziah & Nurhayati (2023).

SIMPULAN

Menurut hasil dari analisis juga pembahasan mengenai analisis deskriptif serta regresi data panel, maka dapat diperoleh kesimpulan untuk statistik deskriptif nilai perusahaan bersifat homogen, manajemen aset bersifat homogen, *intellectual capital* bersifat heterogen, dan profitabilitas bersifat heterogen. Temuan menyatakan variabel dependen, nilai perusahaan, secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen, manajemen aset, *intellectual capital*, dan profitabilitas. Secara parsial, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh faktor manajemen aset, tetapi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *intellectual capital* dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Omari, R., Oroud, Y., Hassan, M., Alshehadeh, A. R., & Al-Khawaja, H. A. (2024). The impact of profitability and asset management on firm value and the moderating role of dividend policy: Evidence from Jordan. *Asian Economic and Financial Review*, *14(1)*, 1-11. doi:<http://dx.doi.org/10.55493/5002.v14i1.4937>
- Al-Sartawi, A. (2016). Measuring the level of online financial disclosure in the Gulf Cooperation Council countries. *Corporate Ownership and Control*, *40*, 547-558. doi:<https://doi.org/10.22495/cocv14i1c4art1>
- Andreas, Christin, Wijaya, S., & Sembiring, J. C. (2021). Effect of Liquidity, Asset Management, Leverage and Dividend Policy on Firm Value at Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *4(2)*, 2695-2701.

doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1977>

- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1). doi:<https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Azzahra, N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 200-207. doi:<https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2389>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Batubara, S. M. (2017). Identifikasi Manajemen Aset dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Pasar pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 13(1). doi:<http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v13i1.540>
- BFI, A. (2022, November 30). *Retail Business: Definition, Types, and Differences with Wholesale*. Retrieved from BFI Finance: <https://www.bfi.co.id/en/blog/apa-itu-bisnis-ritel>
- Devi, D. A., & Suardana, K. A. (2022). Dividend Policy Moderated the Influence of Profitability, Company Size, Liquidity on the Value of Banking Companies 2016–2020. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 327-334. doi:<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1394>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146. doi:<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fauziah, P. N., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 308-314. doi:<https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6329>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Tengke, P. (2023). The Effect Of Institutional Ownership, Company Size And Asset Management On Firm Value. *Jurnal Accounting and Finance*, 7(1), 12-26. doi:<http://dx.doi.org/10.35129/ajar.v5i01.268>
- Hutabarat, F. (2024). Effect Of Green Accounting, Leverage, Firm Size On Firm Value With Profitability As Intervening Variable. *Journal of Professional Business Review*, 9(4), 01-25. doi:<https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i4.4612>
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 33-43.

doi:<http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22165>

- Marwa, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, Dan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 80-88. doi:<https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Panjaitan, I. V., & Supriati, D. (2023). The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*, 1(1), 34-46. doi:<https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34>
- Prayogo, E., Handayani, R., & Clara, J. C. (2022). Peranan Tax Avoidance, Investment Opportunity Set, dan Manajemen Aset terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(2), 538-546. doi:<https://doi.org/10.23887/jjah.v12i2.45469>
- Putri, A. A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Terdaftar BEI 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15759-15764. doi:<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4879>
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80-89. doi:<https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1371>
- Sihombing, P., Pranata, N., & Kwee, Y. (2024). Effect of Dividend, Profitability, and Interest Rates on Firm Value with Leverage as Moderating. *Research of Finance and Banking*, 2(1), 14-24. doi:<http://dx.doi.org/10.58777/rfb.v2i1.218>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman, H., Hapsari, D. W., Hidayah, N., & Saraswati, R. S. (2023). Value chain in the relationship of intellectual capital and firm's performance. *Cogent Business & Management*, 10(1). doi:<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199482>
- Suzan, L., & Ardiansyah, D. (2023). Good Corporate Governance, Intellectual Capital, And Operational Efficiency: Affect Company Value. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 294-311. doi:<http://dx.doi.org/10.22219/jaa.v6i2.27101>
- Suzan, L., & Kania, T. (2023). The Effect Of Firm Size, Intellectual Capital, And Institutional Ownership On Company Value (Study On The Energy Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021). *Journal of Humanities and Social Studies*, 20, 1-7. doi:<https://doi.org/10.33751/jhss.v7i2.8026>.